

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian di Indonesia tidak dapat lepas dari perkembangan pasar modal di Indonesia. Semakin maju dan berkembangnya pasar modal di Indonesia maka perekonomian akan terdorong maju dan berkembang. Menurut Houston (2010), pasar modal ialah pasar untuk bermacam instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), saham, reksa dana, instrumen derivatif ataupun instrumen yang lain. Pasar modal ialah fasilitas pendanaan untuk industri ataupun institusi lain (misalnya pemerintah), serta sebagai fasilitas untuk aktivitas investasi. Lembaga pasar modal ialah fasilitas untuk mempertemukan kepentingan investor selaku yang menyimpan dana dengan peminjam selaku pihak yang memerlukan dana agar teralokasikan ekonomi yang maksimal.

Saham sebagai salah satu alternatif investasi di pasar modal yang banyak digunakan oleh para investor. Hal ini disebabkan keuntungan yang di peroleh lebih besar dari modal yang di tanam ataupun disimpan pada industri yang mengoptimalkan nilai saham. Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham berarti perusahaan tersebut mempunyai prestasi yang baik. Sebaliknya, jika harga sahamnya rendah berarti ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian perusahaan tersebut karena mengakibatkan harga saham turun atau menjadi rendah. Prestasi yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan wajib mempublikasikan laporan

keuangan pada periode tertentu. Hal ini agar investor dapat mengambil keputusan investasi seperti menjual atau membeli saham.

Untuk menganalisis harga saham suatu perusahaan, dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik (Husnan, 2005). Analisis fundamental sebenarnya melakukan penilaian atas laporan keuangan perusahaan, menilai perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak (Widoatmodjo, 2009). Saham-saham yang disukai investor ialah saham yang analisa fundamentalnya baik, banyak diperdagangkan, serta biayanya naik (Syahidan, 2015).

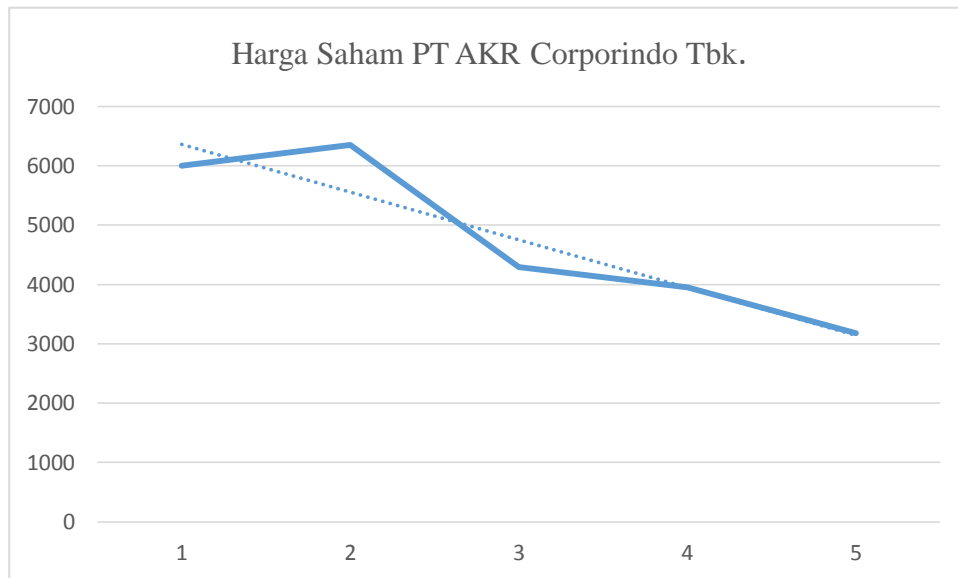
Dalam Widayanti (2017), kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Salah satu bentuk analisis laporan keuangan adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Dari faktor-faktor fundamental tersebut, penulis memilih beberapa faktor yang berkaitan yaitu *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER) dapat menjadi acuan bagi investor untuk menganalisis harga saham guna menanamkan modalnya di pasar modal.

Banyaknya perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia menjadikan banyaknya pilihan dalam memilih jenis saham mana yang akan diambil investor. Sehingga suatu perusahaan dapat mengalami fluktuasi perdagangan saham dimana naik turunnya harga saham menjadi salah satu alasannya. Fluktuasi adalah suatu keadaan perubahan terhadap naik turunnya variabel nilai tertentu yang disebabkan perubahan di dalam mekanisme pasar. Bahkan sekelompok perusahaan yang tergabung dalam index LQ45 pun juga mengalami kejadian tersebut. Berbeda dengan index saham yang lainnya, index saham LQ45 adalah index saham gabungan dari 45 perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Akan tetapi, bisa saja perusahaan yang tergabung dalam LQ45 mengalami penurunan harga saham, seperti yang dialami oleh PT AKR Corporindo Tbk.

PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA) bergerak dalam bidang distribusi produk minyak bumi kepada pelanggan industri, distribusi dan perdagangan produk kimia (seperti soda api, natrium sulfat, resin PVC dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan transportasi, tank dan layanan logistik lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1978. Sepanjang tahun 2016-2020, harga saham PT. AKR Corporindo Tbk. mengalami fluktuasi. Menurut data laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk selama periode 2016-2020. Pada tahun 2016 harga saham senilai 6000. Akan tetapi, pada tahun 2017 sempat mengalami kenaikan harga saham

senilai 6350. Akan tetapi pada 3 tahun terakhir harga saham mengalami penurunan tajam yaitu senilai 4290, 3950, dan 3180.

Berikut adalah Harga Saham di PT. AKR Corporindo Tbk. selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada :



Sumber: Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk.

Gambar 1.1
Harga Saham PT AKR Corporindo Tbk (dalam Rp.)

Ketika dibuat garis *trend line* dapat terlihat bahwa harga saham PT AKR Corporindo Tbk. mengalami penurunan dari tahun 2016-2020. Tahun 2017 sempat mengalami kenaikan harga saham akan tetapi tidak menjadikan *trend line* harga saham naik, bahkan di tahun berikutnya harga saham mengalami penurunan kembali sehingga *trend line* harga saham PT AKR Corporindo Tbk. menurun tajam.

Menurunnya harga saham PT. AKR Corporindo Tbk. menjadi permasalahan dalam penelitian ini yang diduga oleh beberapa rasio keuangan yaitu *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio*. Berikut data

dari *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* PT. AKR Corporindo Tbk. yang dapat dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Data *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2015-2019

Tahun	ROA (%)	NPM (%)	PER (x)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	6,6	6,8	23,5
2017	7,7	7,1	21
2018	8	6,7	10,4
2019	3,3	3,2	22
2020	5	5,2	11,6

Sumber: Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk.

Tabel 1.2
Standar Industri *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio*

No	Jenis Rasio	Standar Industri
(1)	(2)	(3)
1	<i>Return On Assets</i> (ROA)	30 %
2	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	20 %
3	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	12,5 Kali

Sumber : Kasmir (2008).

Dari Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* mengalami fluktuasi. Disinilah penulis menduga bahwa faktor-faktor menurunnya harga saham PT. AKR Corporindo Tbk. disebabkan oleh rasio *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yusrizal (2019), *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Assets* (ROA) merupakan bagian dari rasio rentabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. ROA yang positif atau yang semakin besar menunjukkan bahwa pengelolaan atau manajemen aset yang telah dilakukan oleh perusahaan telah efisien, sehingga aset perusahaan mampu menghasilkan laba yang semakin besar. Kondisi laba yang semakin besar akan meningkatkan permintaan saham, yang nantinya akan meningkatkan harga saham, atau ROA berhubungan secara positif terhadap harga saham (Safitri, 2013).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wangarry (2019), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Houston (2010), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur laba penjualan dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengoperasikan perusahaan cukup berhasil sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi (2018), *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* (PER) yaitu nilai harga per lembar saham, semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka pertumbuhan laba yang diharapkan akan mengalami kenaikan. Karena *Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini diperlihatkan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang mempunyai nilai PER yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham, sebaliknya apabila perusahaan mempunyai PER yang rendah menunjukkan nilai pasar yang rendah sehingga akan berdampak terhadap penurunan harga saham (Oktaviani, 2017).

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mencoba untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga memengaruhi harga saham PT AKR Corporindo Tbk yaitu *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Price Earning Ratio* (PER). Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah penelitian adalah harga saham, sehingga penulis bermaksud mengangkat judul “**Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corporindo Tbk.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Return On Assets* (ROA) pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode tahun 2010-2020.
2. Bagaimana *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode tahun 2010-2020.
3. Bagaimana *Price Earning Ratio* (PER) pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode tahun 2010-2020.
4. Bagaimana Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode tahun 2010-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada identifikasi diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Return On Assets* (ROA), pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode tahun 2010-2020.
2. *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode tahun 2010-2020.
3. *Price Earning Ratio* (PER) pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode tahun 2010-2020.
4. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode tahun 2010-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berguna untuk pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya materi dan pembahasan mengenai rasio keuangan *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), dan harga saham.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

a) Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kemampuan berfikir mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan Bahan Bakar Minyak bumi (BBM) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat membandingkan dengan ilmu yang diterapkan pada saat perkuliahan dengan yang ada di lapangan.

b) Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai masukan informasi keuangan sebagai bahan pertimbangan investor mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan Bahan Bakar dan Minyak Bumi (BBM) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c) Bagi Lembaga/Fakultas Ekonomi

Dapat digunakan sebagai sumber informasi terbaru dalam pembelajaran perkuliahan serta menambah pembendaharaan

perpustakaan dan sebagai pembanding bagi peneliti lain atau rekan mahasiswa/i yang melakukan penelitian serupa.

d) Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi sumber informasi yang dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau untuk penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya Jalan Siliwangi no 24. Alasan mengapa penulis menetapkan BEI sebagai sumber data penelitian karena BEI merupakan salah satu sentra perdagangan saham perusahaan yang telah *go public*.

1.5.2 Waktu Penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data/informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, penulis telah melakukan penelitian dimulai bulan November 2021.

